

KORELASI

Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

Volume 2, 2021 | hlm. 302-315

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM Mendukung PENGENDALIAN INTERNAL JASA KEPABEANAN DI PT PRATAMA LOGISTIC

Ariezki Mohammad Armandes*¹, Aniek Wijayanti², Akhmad Saebani³
ariezki.mohammad@upnvj.ac.id, aniekwijaya@upnvj.ac.id,
akhmadsaebani@upnvj.ac.id

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam mendukung pengendalian internal di PT. Pratama Logistic. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT. Pratama Logistic sudah berjalan dengan baik dan pengendalian internal yang diterapkan sudah cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian wewenang, fungsi yang bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya, jaringan prosedur yang sesuai standar, dokumen yang mendukung kegiatan operasional, dan adanya otorisasi untuk mencegah adanya kelalaian dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kata Kunci: Sistem informasi akuntansi; penjualan; pengendalian internal.

Abstract

This study intends to determine the application of the sales accounting information system in supporting internal control at PT. Pratama Logistic. This research method is qualitative research. Data collection methods used through observation, interviews, and documentation. Based on the results of the research analysis that the application of the sales accounting information system in PT. Pratama Logistic has been running well and the internal controls that have been implemented are sufficient. This is evidenced by the division of authority, responsible functions according to their duties, a network of procedures that comply with standards, documents that support operational activities, and the existence of authorization to prevent negligence in company operational activities

Keywords: Accounting information systems; Sales ; internal control.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan teknologi informasi di era globalisasi sangat diperlukan oleh semua perusahaan, terutama untuk perusahaan yang berada dalam masa berkembang. Terlebih lagi berkembangnya dunia bisnis yang semakin luas saat ini memperketat persaingan usaha. Sistem informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan dapat menjadi suatu keunggulan kompetitif yang dapat membantu perusahaan untuk memenangkan persaingan. Sistem informasi yang sesuai akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan agar perusahaan berjalan efektif dan efisien.

Dalam lingkup internal sistem informasi manajemen sangat di andalkan oleh perusahaan untuk dapat bersaing. Informasi dipakai untuk menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Sistem informasi yang terkait akuntansi merupakan salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen. Dalam informasi akuntansi yang berisikan data-data keuangan perusahaan dapat membantu perusahaan untuk mengawasi dan memperhatikan kesesuaian data keuangan pada sistem informasi akuntansi dengan aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Jermias & Randy (2016 hlm.34) Semakin luas aktivitas perusahaan, maka semakin meningkat pula kebutuhan pengendalian internal untuk mengontrol sistem informasi terbebas dari kesalahan. Semua perusahaan seharusnya menyesuaikan diri dengan sistem informasi yang dibutuhkan sesuai dengan bidang pemakainya. Hal ini membuat tujuan dalam penggunaan sistem informasi bisa berbeda jika di bandingkan dengan perusahaan lainya. Tujuannya adalah menyediakan *support* kepada fungsi kepengurusan dalam hal mendukung pengambilan suatu keputusan dan memberikan bantuan dalam aktivitas pengoperasian di perusahaan.

Adanya aktivitas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan maka semestinya dapat diukur pengendalian internalnya oleh pihak yang bertanggung jawab atas aktivitas transaksi tersebut. Dalam aktivitas operasional penjualan inilah yang menjadi salah satu unsur yang dapat terjadinya kesalahan dengan adanya berbagai penyebab terjadinya kesalahan yang merugikan perusahaan.

PT Pratama Logistic adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi. PT Pratama Logistic merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pengurusan pemenuhan Kewajiban Pabean untuk dan atas nama importir. Kewajiban Pabean adalah kegiatan dilakukan importir yang bertujuan mengikuti semua peraturan yang ditetapkan untuk mengimport supaya terpenuhinya hak-hak keuangan negara dalam hal ini pajak. Perusahaan Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) adalah jembatan yang menghubungkan antara importir dan Bea Cukai. PPJK mengurus barang impor yang wajib membayar pajak bea masuk sehingga padanya dikenakan jaminan bahwa PPJK telah bertanggungjawab untuk melunasi pajak bea masuk berdasarkan kuasa dari perusahaan atau perorangan selaku importir. Tujuan dipilihnya perusahaan dalam penelitian ini adalah karena perputaran aktivitas transaksi jasa kepabeanan yang sangat padat, sehingga adanya kesalahan dalam pendokumentasian PIB yang dikirimkan PPJK kepada pihak Bea Cukai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dalam mendukung pengendalian internal di PT. Pratama Logistic ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan dan tingkat efektivitas pengendalian internal sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Pratama Logistic.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah penelitian yang sudah ditelusuri oleh peneliti yang memiliki keterkaitan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan, maka penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Sebagai gambaran peneliti dalam menjalankan penelitian, peneliti menggunakan hasil dari penelitian terdahulu. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan yaitu :

1. Faradila (2015)

Penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT Bank Bukopin Manado”. Berdasarkan penelitian ini, risiko kemacetan yang ditimbulkan oleh kredit adalah masalah yang sangat berpengaruh terhadap baiknya bank. Risiko ini dapat minimalisir dengan pengendalian intern secara efektif. Penelitian ini meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit pada PT Bank Bukopin Cabang Manado. Penelitian dilaksanakan agar dapat memberikan informasi selama PT Bank Bukopin Cabang Manado menjalankan proses dan tehnik sesuai dengan elemen-elemen pengendalian intern yang layak dan memadai sesuai dengan teori pengendalian internal oleh COSO, maka pihak dari bank dapat mengatasi kredit macet dan bank tidak akan mengalami penurunan pendapatan yang besar dan selain itu pihak dari manajemen bank dapat mempertahankan kinerjanya atau lebih meningkatkan kinerja bank.

2. Suwandi *et all* (2016)

Penelitian ini menggunakan judul “Sistem Serta Prosedur Akuntansi Penjualan dan Penerimaan kas dalam Mendukung Pengendalian Internal studi pada Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur”. Penelitian ini mengamati tentang sistem penjualan dan penerimaan kas dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Aktivitas penjualan barang di Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur dilakukan dalam tiga cara yaitu tunai, kredit, dan konsiyasi. Belum mampu terciptanya pengendalian intern yang baik merupakan kekurangan yang ada pada sistem penjualan dan juga penerimaan kas tersebut dikarenakan terdapat kegunaan ganda di Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana sistem serta prosedur penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur. Hal tersebut mampu memberikan alternatif saran atas sistem dan jaringan prosedur penjualan serta penerimaan kas yang mendukung pengendalian internal perusahaan..

3. Maharani (2016)

Penelitian ini berjudul “Analisa Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus PT SMART Tbk, Refinery Surabaya)”. Menurut penelitian ini, sistem akuntansi penjualan kredit serta penerimaan kas yang berasal dari piutang merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pada penelitian ini menganalisa terkait

sistem akuntansi penjualan kredit serta penerimaan kas dari piutang dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PT SMART Tbk Refinery Surabaya. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan informasi kepada pimpinan perusahaan terkait kelebihan dan juga kekurangan pada sistem akuntansi penjualan kredit serta penerimaan kas dari piutang yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Dengan tujuan, agar kedepannya perusahaan mampu memperbaiki kekurangan yang masih ada pada sistemnya, sehingga perusahaan juga mampu menerapkan pengendalian internal yang lebih baik.

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian oleh Mulyadi (2016 hlm.4) sistem informasi akuntansi diartikan sebagai sesuatu tahapan kegiatan klerikal, yang biasanya dapat melibatkan pihak-pihak didalam suatu departemen atau lebih, yang bertujuan untuk menjaminkan suatu penanganan secara bersama atas transaksi perusahaan yang terjadi berkali-kali.

Begitupun oleh Romney & Steinbart (2018 hlm.10) mendefinisikan suatu sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan pemrosesan suatu data dan menjadikan sebuah informasi bagi para pengambil keputusan. Hal ini termasuk perangkat lunak, instruksi data, prosedur dan orang. Begitupun juga infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan Sistem Informasi Akuntansi harus dikumpulkan, dimasukkan, diproses, disimpan, dan dilaporkan data dengan informasinya. Maka dari beberapa pengertian sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat digunakan untuk mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan mengolah suatu data yang telah tersedia dalam transaksi akuntansi yang digunakan untuk memberikan hasil informasi akuntansi serta keuangan yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan yang akan lakukan oleh para manajemen.

Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2016 hlm.205) menyatakan sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur dan metode yang diciptakan agar menghasilkan, menganalisa, membagikan, serta mendapatkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan tentang penjualan. Sistem informasi penjualan dapat dimaksudkan juga sebagai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan yang dibedakan menjadi dua, antara lain sistem penerimaan kas berasal dari aktivitas penjualan tunai dan sistem penerimaan kas dari aktivitas penjualan kredit.

Menurut Mulyadi (2016 hlm.106) fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penjualan yaitu Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.

Prosedur-prosedur Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2016 hlm.385), jaringan dalam prosedur sistem penjualan dapat dilihat seperti berikut:

1. **Prosedur Order Penjualan**

Fungsi untuk penjualan adalah menerima order dari customer lalu menyiapkan faktur penjualan agar dapat diserahkan kepada customer, untuk dapat dilakukannya pembayaran harga barang ke bagian kas sehingga bagian gudang dan juga bagian pengiriman dapat mempersiapkan barang yang akan dikirim kepada customer.

2. **Prosedur Penerimaan Kas**

Dalam proses ini bagian kas memiliki tanggung jawab sebagai penerima pembayaran barang dari customer dan memberikan tanda bukti pembayaran kepada customer agar dapat dilakukan pengambilan barang yang dibeli dari bagian pengiriman.

3. **Prosedur Penyerahan Barang** Prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang

kepada pembeli.

4. **Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**

Bagian akuntansi mencatat transaksi atas penjualan yang terjadi pada jurnal penjualan dan penerimaan kas serta mencatat persediaan barang yang berkurang untuk dijual kembali pada kartu persediaan.

5. **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas yang masuk ke jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah kegiatan yang terbentuk melalui berbagai prosedur wajib yang dilakukan dalam memberikan keyakinan yang perlu dilakukan sehingga tidak menyimpang dari yang seharusnya. Romney dan Steinbart (2015, hlm.190) berpendapat bahwa internal control merupakan suatu proses yang diterapkan dalam memberikan jaminan yang wajar dengan tujuannya untuk melindungi asset, menyimpan catatan, memberikan informasi, menyiapkan laporan keuangan, menawarkan serta efisiensi operasional, mendukung kepatuhan dalam kebijakan, dan menaati peraturan hukum yang berlaku.

Pada edisi 2013, COSO (Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) menerbitkan “Internal Control Integrated Framework (ICIF)” sebagai revisi dari versi 1992. COSO (2013, hlm. 3) mendeskripsikan pengendalian internal ialah proses yang dilakukan manajemen, dewan direksi, dan entitas lain yang dibentuk guna memberi jaminan yang wajar terkait pencapaian tujuan mengenai pelaporan, kepatuhan, dan operasi. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan tentu saja terdapat banyak risiko yang akan muncul, pengendalian internal yang baik dapat mengurangi atau bahkan mencegah risiko tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif seperti yang dinyatakan Moleong (2017 hlm.6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mempelajari suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung tentang tindakan, motivasi, tindakan, dan lainnya. Yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian kualitatif dapat dipakai untuk mempelajari interaksi sosial contohnya dengan wawancara serta observasi, supaya menghasilkan data yang lebih handal, berkualitas dan sampai memahami pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk meneliti pada saat kondisi objek yang alamiah (sebagai kebalikan dari eksperimen) dimana peneliti adalah alat utama dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan memberikan proyeksi gambaran secara menyeluruh mengenai situasi yang diteliti dengan uraian dan secara naratif atau data yang dikumpulkan dapat berbentuk gambar, kata-kata dan bukan angka-angka. Untuk dapat menjadi alat utama, maka peneliti harus mempunyai persiapan wawasan dan teori yang luas agar mampu menganalisis, bertanya, dan memotret obyek yang diteliti menjadi bermakna dan jelas.

Penelitian menggunakan paradigma interpretif karena tujuan penelitian ini bermaksud untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana proses sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Pratama Logistic dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Penelitian menggunakan pendekatan etnometodologi karena peneliti hendak menganalisis dan memahami secara mendalam mengenai sistem informasi akuntansi penjualan di PT Pratama Logistic apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan mempelajari bagaimana pemikiran objek dalam memahami serta mengimplementasikan

sistem informasi akuntansi. Objek pada penelitian ini ialah bagaimana manajemen dalam mengelola sistem informasi akuntansi penjualan di PT Pratama Logistic. Situs penelitian dalam penelitian ini adalah PT Pratama Logistic. PT Pratama Logistic berlokasi di Jalan. Kebon Bawang V, No. 29, Rt. 001 Rw. 006, Tanjung Priok, 14320 Jakarta Utara.

Sumber data di penelitian ini yaitu oleh bagian manager exim, manager operasional dan staff keuangan di PT Pratama Logistic. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu data yang berasal dari informan yang bersangkutan melalui observasi dan wawancara. Sumber data sekunder yaitu melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem akuntansi penjualan. Validitas penelitian menggunakan triangulasi karena untuk mengetahui keabsahan data yang bersumber dari wawancara sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan analisis data. Analisis data yaitu mengreduksi data dengan proses pemilihan, penyajian data berbentuk teks naratif yang dapat berubah menjadi tabel dan grafik, dan penarikan kesimpulan dari rangkaian analisis yang data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan teori dengan fungsi yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan PT Pratama Logistic

Dalam mencapai tujuan dari keberhasilan kegiatan penjualan jasa kepabeanan yang dilakukan, PT Pratama Logistic menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Berikut adalah tabel yang diberikan oleh peneliti sebagai acuan penelitian atas fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan di PT Pratama Logistic.

Tabel. 1 Fungsi Terkait SIA Penjualan

	Fungsi terkait sistem penjualan	Praktik		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Fungsi Penjualan	√		Pada PT Pratama Logistic fungsi penjualan sudah dilakukan oleh bagian Exim yang bertanggung jawab dalam melakukan rapat dan penawaran harga biaya jasa kepabeanan ke client.
2.	Fungsi Akuntansi	√		Dalam PT Pratama Logistic bagian keuangan lah yang bertanggung jawab dalam mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan serta meverifikasi kebenaran dan rincian atas penjuala yang diterima.subbagian kepegawaian dan hukum.
3.	Fungsi Operasional	√		Fungsi operasional bertanggung jawab untuk memonitor proses pengurusan kepabeanan, memeriksa barang yang akan bongkar untuk kesesuaian dokumen yang dikirimkan ke Bea Cukai dengan barang yang

4.	Fungsi Administrasi	√	telah tiba, sampai proses pengiriman barang ke client melalui jasa trucking. Fungsi ini dimiliki oleh bagian keuangan dan memiliki tanggung jawab dalam penerimaan pembayaran dan membuat bukti kwitansi atas biaya-biaya atas biaya-biaya yang ada
----	---------------------	---	---

Sumber : Data diolah (2021)

Perbandingan teori dengan dokumen yang digunakan yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan

Dalam mendukung prosedur dan fungsi dari sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di PT Pratama Logistic. Dokumen-dokumen pendukung sebagai pengawasan serta bukti yang kuta dan valid dari setiap kegiatan penjualan jasa kepabeanan yang dilakukan. Berikut merupakan tabel dari dokumen yang digunakan dalam menunjang sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Pratama Logistic.

Tabel. 2 Dokumen Terkait SIA Penjualan

	Dokumen terkait sistem penjualan	Praktik		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Faktur Penjualan	√		Dokumen faktur penjualan digunakan untuk menjadi catatan data penjualan jasa secara rinci. Untuk PT Pratama Logistic menggunakan faktur pembayaran sebagai bukti transaksi yang harus dibayarkan oleh pihak <i>client</i> atas kegiatan penjualan yang dilakukan.
2.	Lembar Penawaran	√		Dalam PT Pratama Logistic dokumen ini merupakan awal dari sistem informasi akuntansi penjualan. Sebagai tanda yang digunakan pembeli untuk memberitahu biaya-biaya jasa kepabeanan yang telah disetujui
3.	Bukti Setor Bank Masuk	√		Dokumen ini digunakan sebagai bukti pemasukan penjualan jasa kepabeanan ke bank. PT Pratama Logistic pendapatan yang diterima berasal dari pembayaran langsung dimasukan ke dalam bank karena sistem pembayaran tidak menggunakan cash tetapi melalui transfer bank
4.	Kontrak Kerja	√		Dokumen ini merupakan bukti kerja sama untuk melakukan jasa kepabeanan yang berisikan syarat dan ketentuan bagaimana perlakuan

barang yang akan import dalam jasa kepabeanan di PT Pratama Logistic sesuai kesepakatan dengan client

Sumber : Data diolah (2021)

Perbandingan teori dengan jaringan prosedur yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam sistem informasi akuntansi penjualan PT Pratama Logistic.

Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penjualan PT Pratama Logistic melewati prosedur-prosedur sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga bisa berjalan dengan baik. Dengan adanya prosedur dapat menjadi landasan agar meningkatnya pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Berikut ini adalah table yang disajikan oleh peneliti sebagai acuan peneliti terhadap prosedur yang diterapkan oleh PT Pratama Logistic

Tabel. 3 Prosedur Terkait SIA Penjualan

	Prosedur terkait sistem penjualan	Praktik		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Prosedur Order Penjualan	√		Prosedur order penjualan dimulai dengan bagian exim memulai rapat bersama client dalam membuat kesepakatan biaya jasa kepabeanan melalui lembar penawaran. Setelah lembar penawaran disetujui maka client akan memberikan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan pihak exim akan mengkonfirmasi pihak operasional untuk menjalankan proses kepabeanan.
2.	Prosedur Kepabeanan	√		Dalam PT Pratama Logistic bagian operasional akan memproses PIB ke Bea Cukai untuk menarik billing bayar ke Bea Cukai yang akan menjadi bukti penerimaan negara. PIB yang sudah dibayarkan akan direspon oleh Bea Cukai dengan 3 jalur yang berbeda yaitu hijau, kuning, atau merah. Setelah SPPB keluar maka barang akan dikirimkan oleh bagian operasional melalui jasa trucking ke tempat tujuan..
3.	Prosedur Pencatatan Penjualan	√		Pada prosedur ini, fungsi keuangan yang melakukan pencatatan dari transaksi penjualan dalam jurnal penjualan dan membuat laporan penjualan. Pada prosedur ini, fungsi keuangan yang melakukan pencatatan dari transaksi penjualan dalam jurnal penjualan dan membuat laporan penjualan.

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 4. | Prosedur Penyetoran Pendapatan ke Bank | √ | Pembayaran atas penjualan jasa kepabeanan pada PT Pratama Logistic langsung melalui transfer bank sehingga penyetoran pendapatan dilakukan langsung saat transaksi pembayaran. |
|----|--|---|--|

Sumber : Data diolah (2021)

Efektivitas pengendalian Internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan di PT Pratama Logistic

Berdasarkan hasil dari penyajian penelitian yang dilakukan sebelumnya, Dapat disimpulkan bahwa diterapkannya sistem informasi akuntansi penjualan memberikan dampak peningkatan keefektifan dalam pengendalian internal di PT Pratama Logistic karena telah memenuhi unsur-unsur dalam tingkat efektivitas dari pengendalian internal. Berikut adalah tabel untuk menunjukkan keefektivitasan pengendalian internal di PT Pratama Logistic.

Tabel. 4 Kesesuaian Teori Efektivitas Pengendalian Internal SIA Penjualan

	Fungsi, unsur, komponen Pengendalian internal	Praktik		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Pengendalian Preventif	√		PT Pratama Logistic menempatkan karyawan yang telah diterima sesuai dengan keahliannya beserta pengalaman kerjanya agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif.
2.	Kontrol Detektif	√		PT Pratama Logistic melakukan konfirmasi untuk dokumen-dokumen telah dikirimkan client yang nantinya akan dikirim ke Bea Cukai agar tidak ada kesalahan dalam hal kesesuaian dokumen dengan barang untuk mencegah dikenakanya sanksi denda oleh Bea Cukai.
3.	Kontrol Korektif	√		PT Pratama Logistic mengajukan koreksi dokumen ke bea cukai jika telah diketahui adanya ketidaksesuaian data antara dokumen dan barang import di Bea Cukai sebelum barang import dikeluarkan dari Bea Cukai agar tidak dikenakan sanksi denda.
4.	Struktur Organisasi	√		Pada PT Pratama Logistic ada pemisahan setiap bagian dalam struktur organisasi seperti bagian exim untuk penjualan, bagian operasional lapangan untuk menjalankan tugas kepabeanan, dan bagian keuangan untuk pencatatan dan penagihan penjualan.

- | | | | |
|-----|--------------------------|---|---|
| 9. | Penilaian Risiko | √ | Di PT Pratama Logistic yang merupakan perusahaan bergerak di bidang kepabeanan dalam pengurusan barang import di Bea Cukai memiliki tiga jalur yang berbeda yaitu hijau, kuning, dan merah dimana dalam setiap jalur tersebut memiliki tingkat resiko yang berbeda seperti bagaimana penangannya, tingkat kehati-hatian saat mengerjakannya, serta bila terjadi kesalahan dalam setiap jalurnya |
| 10. | Aktivitas Pengendalian | √ | Di PT Pratama Logistic aktivitas pengendalian sudah dijalankan untuk mencegah adanya kesalahan dalam proses penjualan dan operasional perusahaan dengan melakukan pengawasan oleh manager dengan cara memantau setiap step yang dilakukan karyawan, serta adanya sistem otorisasi untuk dokumen-dokumen penting, serta adanya penilaian kinerja karyawan. |
| 11. | Informasi dan Komunikasi | √ | Di PT Pratama Logistic setiap Manager dan karyawan dalam suatu bagian memiliki koneksi komunikasi melalui aplikasi Whatsapp serta setiap manager yang berbeda fungsi juga memilikinya agar setiap bagian selalu memiliki informasi yang terbaru serta saling terhubung |
| 12. | Kegiatan Pemantauan | √ | Di PT Pratama Logistic setiap manager memantau pekerjaan karyawannya khususnya untuk karyawan lapangan seperti manager operasional selain mengkonfirmasi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawannya juga memantau apakah pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan sistem yang berada di Bea Cukai. |

Sumber : Data diolah (2021)

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal yang terdapat di PT Pratama Logistic,

maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di PT Pratama Logistic telah sesuai dengan teori yang di kembangkan Mulyadi karna sistem informasi akuntansi penjualan merupakan rangkaian prosedur yang dibuat sedemikian rupa untuk melaksanakan kegiatan pokok yaitu aktivitas penjualan perusahaan dan hal tersebut telah terlaksanakan dengan berjalannya kegiatan penjualan kepabeaan perusahaan secara continues, serta sistem pengendalian internal untuk pencegahan, deteksi, korektif, struktur organisasi, sistem otorisasi, praktik kerja yang sehat serta komponen COSO yang meliputi penilaian resiko, aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pemantauan monitoring seluruhnya sudah cukup terpenuhi sehingga dapat efektivitas pengendalian internal dapat terwujud.
2. Adapun kelemahan lainya pada sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan masih bersifat manual serta dalam pengrekrutan karyawan baru tidak didasari dengan persyaratan pendidikan melainkan dengan pengalaman kerja dan bisa menjadi hambatan untuk perusahaan untuk penyesuaian diri yang lebih lama jika dibandingkan dengan karyawan baru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dikarenakan harus terbiasa terlebih dahulu dalam proses aktivitas penjualan jasa kepabeaan perusahaan. Terlebih lagi dengan tidak tersedianya dokumen tertulis mengenai job description yang memadai dapat menyebabkan tumpang tindih pekerjaan dan tidak jelas siapa yang harus bertanggung jawab, terlebih lebih hal ini dapat membingungkan karyawan baru dan dapat berpotensi menghambat aktivitas operasional perusahaan dikarenakan tidak ada panduan dokumen tertulis untuk urutan dan uraian tugas yang jelas.

Keterbatasan

Peneliti telah melakukan penelitian ini sesuai dengan prosedur ilmiah yang ada, akant tetapi peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu :

1. Peneliti belum sepenuhnya mendapatkan informasi dokumen yang lengkap dikarenakan kerahasiaan dokumen antara PT Pratama Logistic dengan clientnya.
2. Literatur dalam penelitian ini masih sangat terbatas sehingga peneliti hanya dapat membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang juga terbatas

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan sara-saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penyempurnaan penelitian yang akan datang di masa depan, yaitu:

1. Saran Teoritis
 - a) Diharapkan bagi peneliti yang akan datang untuk memperluas ruang lingkup penelitian. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pra survey untuk mengidentifikasi apakah ada masalah lainya dalam proses pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya sebatas menganalisis sistem informasi penjualan. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti kemungkinan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis IT yang lebih mumpuni.
2. Saran Praktis
 - a) PT Pratama Logistic belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi sehingga alur informasi yang ada di perusahaan belum cukup efisien dan efektif diharapkan dapat dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada seperti menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk efisiensi dan mengoptimalkan kinerja perusahaan
 - b) PT Pratama Logistic belum memiliki catatan atau dokumen mengenai bagaimana tugas dan wewenang setiap bagian perusahaan. Diharapkan

- perusahaan dapat menambahkan detail tugas dan wewenang masing-masing bagian secara tertulis dan lebih detail yang ada sesuai standar perusahaan
- c) PT Pratama Logistic menetapkan syarat untuk perekrutan pegawai tidak ditentukan dari tindak pendidikan diharapkan dapat menaikan syarat dan kriteria untuk perekrutan pegawai baru agar dapat memiliki SDM yang lebih baik dan berkualitas untuk menunjang setiap kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hiyari, Ahmad et al. 2013. "Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia." *American Journal of Economics* 3(1): 27–31.
- Asatiani, Aleksandre et al. 2019. "Impact of accounting process characteristics on accounting outsourcing - Comparison of users and non-users of cloud-based accounting information systems." *International Journal of Accounting Information Systems* 3(4): 18–36.
- Bahari, Ivan Setyo, Dwiatmanto, dan Maria Goretti Wi Endang. 2017. "Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 53(1): 75–81.
- COSO. 2017. *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Enterprise Risk Management. Integrating with strategy and performance.*
- Coso, The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. 2013. "Internal control - integrated framework: executive summary." New York.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3). 2016. "Pengertian Akuntansi menurut D. Hans Kartikahadi." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Jaya, Hendry. 2018. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern." *Measurement* 12(2): 33–48.
- Jeperson Hutahaean. 2015. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI Konsep Sistem Informasi.*
- Jermias, Randy. 2016. "ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI GAJI DAN UPAH PADA PT. BANK SINARMAS TBK. MANADO." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(2): 33–48.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2018. *Salemba Empat Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting.*
- Maharani, E., K. Kertahadi, dan M. Saifi. 2016. "ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS DALAM Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pt. Smart Tbk Refinery Surabaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 13(1): 16–25.
- Marshall B. Romney, Brigham Young University, dan Arizona State University Paul J. Steinbart. 2018. *14 Sistem Akuntansi Sistem Akuntansi.*
- Miles, Mathew B., dan ;A Michael Huberman. 1992. "An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis." *Archives of Gynecology and Obstetrics.*
- Moleong, Lexy J. 2017. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." In PT. Remaja Rosda Karya,.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Nena, Agustina Florentina Du'a. 2015. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Di Rumah Sakit Hermana-Lembean." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* 3(4): 117–

29.

PSAK No 23. 2018. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 23." PSAK No. 23.

Salim, Faradila .A. 2015. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT.Bank Bukopin Manado." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 1034–43.

Suwandi, S., S. Rahayu, dan M. NP. 2016. "SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERN (Studi pada Gema Insani Press Distribusi Jawa Timur)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 32(2): 6–14.